

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. PAD yaitu pendapatan dari pemanfaatan sumber daya dan hasil kekayaan lain yang dipisahkan serta dari pendapatan lain yang sah. Belanja modal yaitu belanja yang menghabiskan asset tetap pemerintah yang tidak habis satu tahun. Belanja bansos yaitu belanja yang hanya dikeluarkan untuk masyarakat yang mengalami resiko sosial. Pertumbuhan ekonomi yaitu berkembangnya perekonomian yang menambah barang dan jasa yang diproduksi masyarakat. Kinerja keuangan hasil kegiatan yang dicapai sehubungan dengan anggaran dan penggunaan kualitas dan kuantitas terukur.
2. PAD berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan daerah di Jawa Timur. Sehingga hipotesis pertama diterima.
3. Belanja modal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan daerah di Jawa Timur. Sehingga hipotesis kedua diterima.
4. Belanja bantuan sosial berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan daerah di Jawa Timur. Sehingga hipotesis ke tiga ditolak.
5. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan daerah di Jawa Timur. Sehingga hipotesis ke empat diterima.
6. Pendapatan asli daerah, belanja modal, belanja bantuan sosial, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan daerah di Jawa Timur. Sehingga hipotesis kelima diterima.

5.2 Saran

Pertama, bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan populasi lain, tidak hanya ditingkat Kabupaten/Kota. Seperti ditingkat kecamatan se-kota ataupun tingkat provinsi se-Indonesia. Selanjutnya untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain untuk mengukur kinerja keuangan.